

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunaannya, sehingga dapat memahami objek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai tujuan pemecahan permasalahan. Sedangkan penelitian itu sendiri merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan, atau sesuatu untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan. Jadi, metode penelitian adalah serangkaian metode yang saling melengkapi yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh pemecahan terhadap segala permasalahan.¹

Di dalam metode penelitian ini akan dijelaskan rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan peneliti untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan permasalahan atau tujuan penelitian. Dengan demikian penulis menggunakan metode yang disesuaikan dengan jenis penelitiannya, yaitu:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dalam pengumpulan data dilakukan secara langsung di lokasi penelitian secara terperinci dan penelitian ini digolongkan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala,² fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi daerah atau tempat.

Berdasarkan tempatnya, penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, karena penelitian ini dilaksanakan di suatu tempat yakni sekolah bukan mengkaji buku (*literatur*). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian untuk menghasilkan teori yang timbul dari data bukan dari hipotesis-hipotesis. Penelitian kualitatif lebih banyak ditunjukkan pada pembentukan teori substansif berdasarkan dari konsep-konsep yang timbul dari data empiris, oleh karena itu penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 15.

²Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 5

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar.³ Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang telah terjadi saat ini baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara variable dalam suatu fenomena.⁴ Penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.⁵

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.⁶ Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.⁷ Penelitian ini mencoba mendeskripsikan suatu keadaan, melukiskan dan menggambarkan pembiasaan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa. Jadi dengan penelitian kualitatif ini penulis mengumpulkan data-data terkait tentang pembentukan karakter disiplin siswa melalui pembiasaan shalat dhuha di Mi Idhotun Nasyi'in Sugihwaras Kalitengah Lamongan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁷

Metode penelitian kualitatif dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi selama

³ Nana Yaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja

⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 41

⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru....*, hlm. 54

⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.6

⁷ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 3.

di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis refleksi terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan dan memuat laporan secara mendetail.

Sedangkan cara berfikir yang digunakan yaitu bersifat induktif, yaitu proses penalaran dengan jalan observasi atau pengamatan menjadi dasar untuk merumuskan teori, hipotesis, dan interpretasi. Oleh karena itu data penelitian ini dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*) peneliti menggambarkan peristiwa maupun kejadian yang ada di lapangan tanpa mengubahnya menjadi angka atau simbol. Penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian dengan teknis analisis deksriptif karena dalam melakukan penelitian tidak menggunakan angka-angka statistik, melainkan penelitian yang berangkat dari fakta-fakta dan peristiwa yang konkret.

B. Subyek Penelitian

Pengertian subyek & obyek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variable tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Adapun yang dijadikan subyek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Keagamaan, dan peserta didik siswa-siswi Kelas I (Satu) Sampai Kelas VI (Enam) di Mi Idhotun Nasyi'in Sugihwaras Kalitengah Lamongan.⁸

C. Sumber dan Jenis Data

Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atau temuannya.⁹

Data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer diperoleh secara langsung yaitu melalui *key informan* yaitu Kepala Sekolah, Waka Keagamaan, dan peserta didik. Selaku sumber informasi dalam melakukan wawancara maupun observasi di Mi Idhotun Nasyi'in Sugihwaras Kalitengah Lamongan.
2. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada

⁸Observasi Mi Idhotun Nasyi'in, 20 Desember 2022

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 306.

pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen¹⁰.Data sumber ini di peroleh melalui atas izin Kepala Sekolah untuk mengambil data-data yang dibutuhkan. Dengan adanya kedua sumber maka peneliti berharap agar dapat menjelaskan Pembiasaan Sholat Dhuha Dalam Membentuk Karakter Disiplin di Mi Idhotun Nasyi'in Sugihwaras Kalitengah Lamongan. Data sekunder meliputi:

- a. Profil Mi Idhotun Nasyi'in Sugihwaras Kalitengah Lamongan.
- b. Visi dan Misi, Struktur organisasi dan sarana prasarana Mi Idhotun Nasyi'in Sugihwaras Kalitengah Lamongan
- c. Jumlah guru di Mi Idhotun Nasyi'in Sugihwaras Kalitengah Lamongan.
- d. Jumlah peserta didik di Mi Idhotun Nasyi'in Sugihwaras Kalitengah Lamongan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik adalah sebuah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun teknik yang digunakan adlah sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Arikunto dalam Kiki Joesyiana Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan. Observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki.¹¹ Dalam Penelitian ini Peneliti Menggunakan jenis Observasi Ilmiah yang di landasi oleh Kaidah Ilmiah dan memiliki Perencanaan yang matang dan memiliki Standar Khusus di bidang Akademik. Peneliti melakukan Observasi di 3 lembaga yakni Mi Idhotun Nasyi'in Sugihwaras Kalitengah Lamongan, MI Khozainul Ulum Lamongan dan Mi Miftahul Huda Sukorejo Karangbinangun Lamongan.

2. Teknik Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *interview* dapat diartikan sebagai teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu¹²,

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 225.

¹¹ Kiki Joesyiana, Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda) "*Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*" Vol. 6 No 2. 2018,94.

¹²Lorentya Yulianti Kurnianingtyas & Mahendra Adhi Nugroho, Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas X Akuntansi 3 Smk Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 "*Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*", Vol. X, No. 1, 2012. 77.

dalam hal ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur yang memungkinkan peneliti untuk mengatur waktu dan arah pertanyaan sesuai dengan kebutuhan penelitian. peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, dengan waka keagamaan Mi Idhotun Nasyi'in Sugihwaras Kalitengah Lamongan, MI Khozainul Ulum Lamongan dan Mi Miftahul Huda Sukorejo Karangbinangun Lamongan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa gambar atau tulisan dan juga karya-karya terdahulu dari seseorang. Dokumen adalah sebuah pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹³ Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa Visi dan Misi, Foto pelaksanaan Kegiatan Sholat Dhuha di Mi Idhotun Nasyi'in Sugihwaras Kalitengah Lamongan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹⁴

Memperhatikan berbagai tahapan dalam penelitian ilmiah dapat dikatakan bahwa penelitian merupakan suatu usaha sistematis yang dilakukan peneliti untuk tujuan meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan yang dapat dikomunikasikan dan diuji oleh peneliti lain pada waktu yang lebih kemudian. Lebih lanjut, dapat pula disampaikan bahwa ciri-ciri penelitian ilmiah itu antara lain adalah sebagai berikut :

1. Pengkajian masalah secara sistematis dan cermat.
2. Pengumpulan data secara objektif.
3. Pemecahan masalah dengan mengolah dan menganalisis data.
4. Temuan penelitian dikemukakan secara logis dan sistematis.
5. Mempunyai tujuan untuk menemukan, mengembangkan, atau menguji kebenaran ilmu pengetahuan.¹⁵

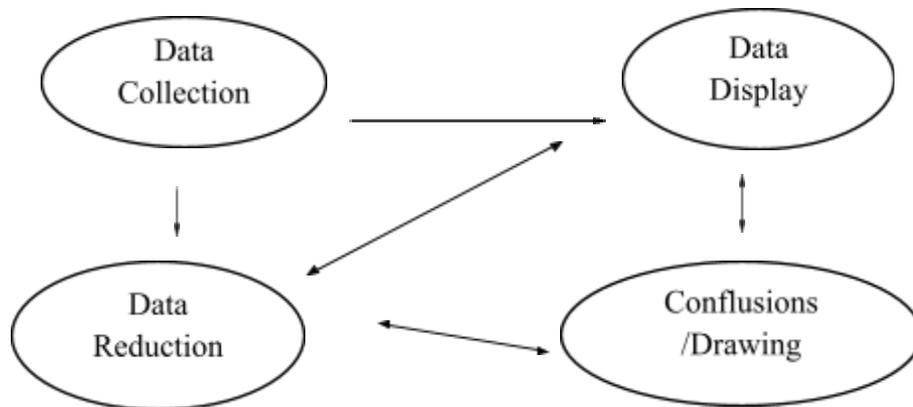
Menurut Miles dan Huberman Teknik Analisis Data adalah sebuah aktivitas dalam analisis

¹³ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2016), 240.

¹⁴ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, "*Jurnal Alhadharah*", Vol. 17 No. 33. 2018. 84

¹⁵ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bahasa*, (2014) : 3

data berlangsung secara terus menerus dan harus sampai tuntas sampai datanya sudah jenuh.¹⁶ Aktivitas yang dilakukan pada saat menganalisis data model Miles and Hiberman adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Skema analisis data Miles dan Huberman

Dalam penelitian Kualitatif, Analisis Data lebih di Fokuskan selama Proses dilapangan bersama Pengumpulan Data. Dalam penelitian ini, Aktivitas dalam Analisis data dan model Miles and Huberman sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (Data Colletion)

Pengumpulan Data dalam Hal ini di lakukan dengan cara Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Pengumpulan Data Dengan cara Interview/Wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka Keagamaan di lengkapi dengan Pengamatan Observasi dan Pengumpulan Dokumen yang berkaitan dengan Kegiatan Sholat Dhuha.

2. Reduksi Data (Data Redduction)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasaryang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat darikerangka konseptual

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (2016): 18

penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.¹⁷

3. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali¹⁸.

4. Penarikan Kesimpulan (Conclusions/Drawing)

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.¹⁹ Pada tahap ini dapat disimpulkan secara jelas tentang Pembiasaan Sholat Dhuha Dalam Membentuk Karakter Disiplin di Mi Idhotun Nasyi' in Sugihwaras Kalitengah Lamongan.

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif keabsahan data dilakukan dengan empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (credibility), keteralihan transferability, kebergantungan dependability, dan kepastian confirmability.²⁰ Dalam penelitian ini uji keabsahan data menggunakan validitas internal atau credibility, validitas internal dilakukan dengan cara:

1. Triangulasi Sumber

Dalam triangulasi sumber ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian di deskripsikan dan di kategorisasikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari

¹⁷ Ibid.91

¹⁸ Ibid.,94.

¹⁹ Ibid.,94.

²⁰ Lexy j. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (bandung: PT remaja Rrosdakarya, 2017) 324

berbagai sumber tersebut.²¹ Trianggulasi sumber dalam penelitian ini didapatkan oleh dari Kegiatan Sholat Dhuha yang telah di setujui Kepala Sekolah.

2. Triangulasi Tehnik

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan narasumber yang berbeda untuk mendapatkan hasil data dari sumber yang sama. Pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, wawancara, atau dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar.²²

3. Triangulasi Waktu

Dalam triangulasi waktu ini dilakukan kepada Narasumber yang ditemui pada pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berbeda pada pertemuan selanjutnya. Dalam Hal ini perlu dilakukan pengecekan berulang-ulang agar ditemukan kepastian data yang lebih kredibel.²³ Dalam triangulasi waktu, peneliti melakukan observasi di Mi Idhotun Nasyi'in Sugihwaras Kalitengah Lamongan.

²¹Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", *Metode Penelitian Ilmiah*, vol.84 (Alfabeta 2014), 61

²²*Ibid*, 62

²³*Ibid*, 64